

## **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tabulahan Kab. Mamasa**

### *The Implementation of Cooperative Learning Model Pair Checks in Increasing Motivation and Learning Outcomes IPA Terpadu VIIIA Grade Students of SMP Negeri 1 Tabulahan Kab. Mamasa*

**Fandi Ahmad\***

STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar

*Received 15<sup>th</sup> May 2016 / Accepted 11<sup>th</sup> July 2016*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada materi sistem pernapasan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan jumlah subjek 21 siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 tabulahan dengan menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa, dan untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan tes hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA Terpadu pada siklus I 73% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,50%, sedangkan untuk hasil belajar siswa, siklus I sebanyak 10 orang dengan kategori kurang atau dengan persentase 47,60% dan pada siklus II sebanyak 19 orang dengan kategori sangat tinggi atau dengan persentase 90,08%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks*, Hasil Belajar dan Motivasi Belajar.

#### **ABSTRACT**

*This study is a classroom action research that aims to increase motivation and biology learning outcomes by applying cooperative learning model of pair checks type on the respiratory system. The data were collected from 21 students of class VIIIA SMP Negeri 1 Tabulahan by using questionnaires to measure student's learning motivation, and learning outcomes test to measure learning outcomes of the students at each end of the cycle. Study result showed that there is improvement of student's learning motivation in Integrated IPA subject. In cycle I learning motivation of students is 73% and increase in*

---

\*Korespondensi:  
email: fandi.chem@gmail.com

*cycle II become 85,50%. While for student learning outcomes in cycle I there are 10 people with less category or with percentage 47 , 60% and in cycle II there are 19 people with very high category or with percentage 90,08%. From this study it can be concluded that there is an increase in motivation and student learning outcomes with the application of cooperative learning model of pair checks type.*

Key words: *Cooperative Learning Model of Pair Checks Type, Motivation, and Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Sudjana (2004)"pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu upaya yang sistematis dan sengaja untuk diciptakan agar terjadi suatu interaksi edukatif antar dua pihak, yaitu antar peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan pembelajaran".

Guru sebagai salah satu pelaku atau komponen dari pendidikan dituntut seprofesional mungkin, utamanya dalam mengorganisasikan dan memformulasikan model pembelajaran yang dinilai dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa yang tentunya berimplikasi langsung pada pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Tabulahan Kab. Mamasa pada semester ganjil, tahun ajaran 2015/2016 khususnya dikelas VIII<sub>A</sub> diperoleh keterangan dari guru bidang studi IPA Terpadu bahwa nilai rata-rata dari hasil ujian semester ganjil adalah 60,00, hal ini berarti bahwa pelajaran biologi masih rendah yakni dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan disekolah tersebut yaitu 65 dari skor ideal 100.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* ini siswa dibagi dalam kelompok-kelompok dan satu kelompok terdiri dari dua orang saja. Kepada tiap kelompok siswa diberi suatu masalah. Mereka harus berusaha untuk menyelesaikan suatu masalah tersebut, kemudian hasil diskusi kelompok mereka akan dicek oleh pasangan dari kelompok lain. Karena hanya terdiri dari dua orang, pasangan ini akan belajar dengan lebih aktif dalam memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan baru. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* ini merupakan salah satu cara untuk membantu siswa yang pasif dalam kegiatan kelompok, mereka melakukan kerja sama secara berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan berpasangan (Dana sasmita, 2008). Pembagian kelompok siswa secara berpasangan menunjukkan pencapaian yang jauh lebih besar dalam bidang ilmu.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Waktu pelaksanaan penelitian ini bulan april - mei 2016, di SMP Negeri 1 Tabulahan, Kecamatan Tabulahan, Kabupaten

Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. Subjek penelitian adalah kelas VIII<sub>A</sub> SMP Negeri 1 Tabulahan, dengan jumlah siswa 21 orang, dengan rincian 8 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode tes dan lembar observasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Tabulahan. Metode lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas kegiatan siswa selama dalam proses pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi, yaitu berupa wawancara dengan guru bidang studi biologi kelas VIII<sub>A</sub> SMP Negeri 1 Tabulahan. Setelah mengadakan diskusi dengan guru mata pelajaran maka kelas VIII<sub>A</sub> di jadikan sebagai sasaran penelitian atau objek penelitian dengan berbagai pertimbangan. Berdasarkan data yang di peroleh dari guru mata pelajaran jumlah siswa di kelas VIII<sub>A</sub> sebanyak 21 siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada kelas VIII<sub>A</sub> SMP Negeri 1 Tabulahan.

### Hasil Penelitian Siklus I

#### a. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada siklus I.

Tabel 1 Rekap Angket Motivasi Belajar Siklus I

| Indikator                               | Siklus I  |                |           |
|---|-----------|----------------|-----------|
|   | Item Soal | Skor Perolehan | Rata-rata |
| Senang mencari dan memecahkan masalah.  | 1         | 55             | 55        |
|   | 2         | 50             |           |
|   | 3         | 60             |           |
| Memiliki minat terhadap mata pelajaran. | 4         | 60             | 56        |
|   | 5         | 54             |           |
|   | 6         | 55             |           |
|   | 7         | 55             |           |
| Dapat mempertahankan pendapat.          | 8         | 50             | 60        |
|   | 9         | 73             |           |
|   | 10        | 58             |           |
|   | 11        | 59             |           |
| Ulet menghadapi kesulitan.              | 12        | 50             | 52        |
|   | 13        | 50             |           |
|   | 14        | 55             |           |
| Tekun menghadapi tugas.                 | 15        | 60             | 55        |
|   | 16        | 51             |           |
|   | 17        | 50             |           |
|   | 18        | 60             |           |
| Lebih senang bekerja mandiri.           | 19        | 60             | 56        |
|   | 20        | 52             |           |
| <b>Jumlah</b>                           |           | 1.117          |           |
| <b>Rata-rata</b>                        |           | 73%            |           |

Sumber: Hasil Observasi, 2016

#### b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada siklus I.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siklus I

| Interval      | Kategori      | f  | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----|----------------|
| 85 - 100      | Sangat Tinggi | 2  | 9,5            |
| 75 - 84       | Tinggi        | 8  | 38,1           |
| 55 - 74       | Kurang        | 10 | 47,6           |
| 0 - 54        | Sangat Kurang | 1  | 4,8            |
| <b>Jumlah</b> |               | 21 | 100            |

Sumber: Hasil Observasi, 2016

## Hasil Penelitian Siklus II

### a. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada siklus II.

Tabel 1 Rekap Angket Motivasi Belajar Siklus II

| Indikator                               | Siklus I  |                |           |
|---|-----------|----------------|-----------|
|   | Item Soal | Skor Perolehan | Rata-rata |
| Senang mencari dan memecahkan masalah.  | 1         | 82             | 81        |
|   | 2         | 78             |           |
|   | 3         | 81             |           |
| Memiliki minat terhadap mata pelajaran. | 4         | 91             | 85        |
|   | 5         | 88             |           |
|   | 6         | 84             |           |
|   | 7         | 77             |           |
| Dapat mempertahankan pendapat.          | 8         | 80             | 81        |
|   | 9         | 90             |           |
|   | 10        | 71             |           |
|   | 11        | 81             |           |
| Ulet menghadapi kesulitan.              | 12        | 87             | 84        |
|   | 13        | 86             |           |
|   | 14        | 80             |           |
| Tekun menghadapi tugas.                 | 15        | 83             | 78        |
|   | 16        | 74             |           |
|   | 17        | 75             |           |
|   | 18        | 80             |           |
| Lebih senang bekerja mandiri.           | 19        | 86             | 83        |
|   | 20        | 80             |           |
| <b>Jumlah</b>                           |           | 1.634          |           |
| <b>Rata-rata</b>                        |           | 85,50%         |           |

Sumber: Hasil Observasi, 2016

### b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada siklus II.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siklus I

| Interval      | Kategori      | f  | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----|----------------|
| 85 - 100      | Sangat Tinggi | 19 | 90,8           |
| 75 - 84       | Tinggi        | 0  | 0              |
| 55 - 74       | Kurang        | 2  | 9,7            |
| 0 - 54        | Sangat Kurang | 0  | 0              |
| <b>Jumlah</b> |               | 21 | 100            |

Sumber: Hasil Observasi, 2016

## Pembahasan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dinilai cukup namun ada beberapa hal yang diperbaiki untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Pada siklus I guru belum mampu mengelola waktu dengan baik. Waktu lebih banyak digunakan untuk menjelaskan materi karena materi sistem pernapasan merupakan materi yang baru oleh siswa. Saat guru menjelaskan materi masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Aktivitas siswa dalam kelompok juga dinilai kurang. Pembagian kelompok dibuat berdasarkan kemampuan awal siswa dan dikelompokkan secara heterogen sehingga tidak ada kelompok yang mendominasi. Saat diskusi kelompok bepasangan berlangsung, masih terdapat kelompok yang tidak melaksanakan kerjasama kelompok dengan baik.

Pada saat pelaksanaan diskusi, kelompok yang bertindak sebagai peserta diskusi belum mempunyai keberanian untuk mengoreksi hasil persentase kelompok dan mengeluarkan ide atau pendapat untuk pasangannya. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*.

Uraian pada pembahasan didasarkan pada hasil pengamatan selama proses penelitian siklus I dan siklus II kemudian dilanjutkan dengan refleksi pada setiap siklus. Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* pada materi pokok memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia. Guru

membagikan lembar angket motivasi belajar siswa pada setiap individu, kemudian setiap siswa diminta untuk mengisi angket tersebut. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh, maka dapat dijelaskan bahwa hasil observasi angket motivasi yaitu pada siklus I diperoleh skor rata-rata 73% yang termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil tes siklus I diperoleh jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM ada 11 orang siswa atau 52,38% dan nilai rata-rata dalam kelas yaitu 67,66 yang termasuk dalam kategori kurang. Hasil tes pada siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan sehingga harus dilanjutkan kesiklus II.

Pada siklus II pengelolaan pembelajaran dinilai sudah lebih baik. Guru sudah mampu mengelola waktu dengan baik. Penjelasan materi dari guru lebih singkat, penjelasan lebih lanjutnya saat siswa berdiskusi dalam kelompok. Guru sudah memberikan bantuan yang merata bagi setiap siswa dalam kelompok. Hal ini mengakibatkan siswa lebih memahami materi yang diberikan dan mampu mengerjakan LKS dalam kelompoknya. motivasi siswa dalam belajar pada siklus II ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya. Siswa sudah aktif dalam diskusi kelompok. Interaksi antara anggota kelompok dalam diskusi sudah lebih baik saat mengerjakan LKS yang diberikan. Kelompok yang belum memahami soal yang diberikan tidak takut untuk bertanya kepada guru. Saat persentase kelompok masing-masing kelompok saling mengoreksi jawaban.

Pelaksanaan siklus II sudah lebih baik dari siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian angket motivasi dan hasil tes siklus II. Persentase skor angket motivasi siswa meningkat dari siklus I dengan skor rata-rata 73% menjadi 85,50%. dan persentase ketuntasan belajarnya adalah 95,2% dan nilai rata-rata kelasnya yaitu 81,66. Dalam hal ini ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 48,04% . Jika

dilihat dari indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu apabila dalam penelitian tindakan kelas, nilai yang diperoleh < 65 dan sudah mencapai ketuntasan kelas sekurang-kurangnya 85%, maka penelitian yang dilakukan dikatakan sudah berhasil.

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada materi sistem pernapasan pada siswa kelas VIII<sub>A</sub> SMP Negeri 1 Tabulahan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan:

1. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabulahan, pada siklus I 73% dan meningkat pada siklus II menjadi 85,50%.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Tabulahan, pada siklus I sebanyak 10 orang dengan kategori kurang atau dengan persentase 47,60% dan pada siklus II sebanyak 19 orang dengan kategori sangat tinggi atau dengan persentase 90,08%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto,dkk.2003.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dana sasmita, Wawan. 2008. *Model-Model Pembelajaran Alternatif*. Bandung: UPI
- Djamarah, dkk. 2010 *.Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara : PT Rineka

Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Gramedia.

Nusantari, dkk. 2008. Peningkatan Keterampilan Belajar Biologi Melalui Model Kooperatif Tipe Pair Checks Siswa Kelas II SMPN 2 Gorontalo: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15, (1).

Seprianus. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 007 Bambang Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Debat, *Skripsi*, tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Veteran Republik Indonesia Makassar.

Sanjaya, Wina. 2007. *Metode Pembelajaran Pair check*. (online), (<http://www.fisikaonline.webnode.com>). diakses tanggal 27 april 2016).

Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.